

PENDAHULUAN

Sektor perikanan khususnya perikanan laut menjadi salah satu sektor penting yang menjadi sumber pendapatan masyarakat di Kwanyar. Produksi perikanan laut di Kecamatan Kwanyar menduduki peringkat ketiga terbanyak di Kabupaten Bangkalan setelah Klampis dengan jumlah produksi sebanyak 3.625,8 ton pada tahun 2019. Namun demikian jika dilihat dari jumlah nelayannya adalah paling banyak dibandingkan daerah lain yang ada di Kabupaten Bangkalan yaitu sebanyak 1.571 orang (Bangkalan, 2015). Artinya jumlah masyarakat yang menggantungkan pendapatannya dari perikanan laut akan lebih banyak lagi jika ditambah dengan anggota keluarga nelayan.

Banyaknya jumlah produksi dan banyaknya masyarakat yang menggantungkan pendapatan pada perikanan laut membuat sektor perikanan laut di Kwanyar sangat potensial untuk dikembangkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Bentuk pengembangan dapat dilakukan dengan upaya peningkatan jumlah produksi atau tangkapan ikan dan penanganan pasca penangkapan guna meningkatkan kualitas, memberikan nilai tambah, dan memparpanjang umur simpan ikan. Salah satu bentuk penanganan pasca panen adalah dengan mengolah ikan menjadi produk lain.

Salah satu bentuk olahan ikan yang ada di Kecamatan Kwanyar saat ini, tepatnya di Desa Kwanyar Barat yaitu kerupuk udang. Ciri khas yang dimiliki oleh kerupuk udang dari Kwanyar terdapat pada teknik menggoreng, dimana kerupuk udang Kwanyar dapat digoreng menggunakan minyak dan dapat disangrai menggunakan pasir. Harga kerupuk udang di Jawa Timur pada rentang waktu Januari sampai dengan Desember 2015 menunjukkan tren positif. Berdasarkan tren tersebut harga olahan kerupuk udang terus mengalami kenaikan mulai dari harga Rp. 80.625 per Kg menjadi Rp 87.125 per Kg di tingkat produsen (BPS, 2015). Peningkatan harga ini dapat mendorong para pelaku usaha untuk terus meningkatkan produksi olahan kerupuk udang.

Dalam memasarkan produk udang, produsen di Kecamatan Kwanyar harus bersaing dengan produsen sentra produksi udang lainnya seperti Gresik dan Sidoarjo. Oleh karena itu produsen dituntut untuk mengetahui produk seperti apa yang menjadi preferensi konsumen. Menurut (Oktini, 2019) preferensi konsumen diartikan sebagai suatu pilihan bagi konsumen untuk menentukan suka atau tidaknya konsumen terhadap suatu produk. Jadi preferensi konsumen dapat membantu produsen untuk mengetahui apa yang konsumen inginkan, sehingga memberikan kesan yang baik terhadap konsumen dan memungkinkan konsumen untuk membeli kembali produk tersebut. Maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan: 1. Bagaimana karakteristik konsumen kerupuk udang Desa Kwanyar Barat, 2. Atribut apa saja yang menjadi pilihan konsumen kerupuk udang Desa Kwanyar Barat.